

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi pelaksanaan penelitian

1. Pra-Penelitian

Penelitian ini mengenai Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika materi pokok Sistem Persamaan Linier dengan menggunakan tes. Materi ini sudah diajarkan di semester satu (Ganjil) pada kelas VIII A Pada hari kamis tanggal 1 maret 2018 peneliti meminta surat pengantar di fakultas untuk digunakan penelitian, surat pengantar yang peneliti buat ditandatangani oleh Dekan fakultas tarbiyah pada hari rabu 7 maret 2018. Peneliti melanjutkan agenda selanjutnya yaitu menyerahkan surat pengantar penelitian ke SMP Negeri 3 Munjungan, surat penelitian tersebut peneliti serahkan kepada Bapak Muhadi selaku kepala Sekolah, menanggapi keinginan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut, Pak Muhadi menyuruh peneliti untuk bertatap muka dengan Guru kelas yang akan peneliti teliti. Pada saat bertemu dengan Guru kelas kelas VIII A yaitu P. Pyan, peneliti menceritakan maksud kedatangan peneliti di kelas VIII A. peneliti ditanyai tentang langkah langkah yang akan peneliti lakukan pada saat penelitian nanti dan materi apa yang akan digunakan pada saat penelitian.

Dalam pembicaraan tersebut peneliti memberikan gambaran tentang proses penelitiannya kepada guru kelas mengenai alur dan jalannya penelitian. Peneliti akan melakukan tes 1 kali. Peneliti juga menjelaskan bahwa akan diadakan wawancara kepada siswa.

Berdasarkan hasil diskusi dengan Pak Piyon, menyerahkan sepenuhnya mengenai kelancaran penelitian kepada peneliti, hanya saja beliau menyarankan agar sebelum tes dimulai untuk mengulas materi kembali, mengingat materi

Sistem Persamaan Linier telah disampaikan di semester Ganjil. Untuk pelaksanaannya, Pak Piyan menyarankan agar dilaksanakan hari selasa tanggal 27 Maret 2018 pada jam pertama karena sesuai dengan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan untuk mengambil data observasi, Tes dan wawancara, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018, tes dan wawancara dilaksanakan pukul 07.30-09.00 diawali dengan berdo'a dahulu. Kegiatan berjalan dengan lancar. Siswa mengerjakan tiga soal tes dengan seksama. Pada saat siswa mengerjakan soal mereka cenderung mengira soal itu sulit, sebenarnya jika diamati dengan teliti, soal itu sangat mudah. Bahkan banyak siswa yang belum paham dengan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya siswa yang kurang merespon dengan baik dalam pelaksanaan tes yang dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan selesai tepat pukul Sembilan karena jam pelajaran selanjutnya guru nya tidak hadir. Proses wawancara diadakan setelah tes dilakukan. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada waktu jam pelajaran dan setiap siswa diwawancarai satu-persatu secara bergantian.

B. Deskripsi Data

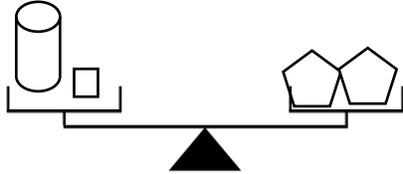
Dalam penelitian ini, subyek di pilih oleh peneliti berdasarkan hasil tes dan juga atas pertimbangan guru yang bersangkutan (Pak Piyan). Dalam menganalisis jawaban siswa, peneliti melihat respon siswa dalam mengerjakan soal pada saat penelitian dan juga melihat hasil jawaban siswa. Peneliti memperoleh 6 subjek siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan analisis data serta untuk menjaga privasi subjek, maka peneliti melakukan pengkodean kepada setiap siswa. Pengkodean siswa dalam penelitian ini didasarkan atas Inisial.

No	Kode Subjek	Tingkat Kemampuan Matematika
1	SNT	Tinggi
2	TA	Tinggi
3	YNOK	Sedang
4	NDAP	Sedang
5	BR	Rendah
6	AS	Rendah

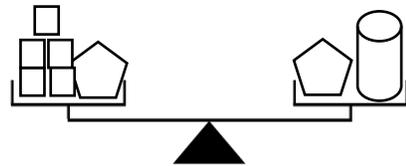
1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam memecahkan Masalah soal nomer satu.

a) Soal Nomer 1

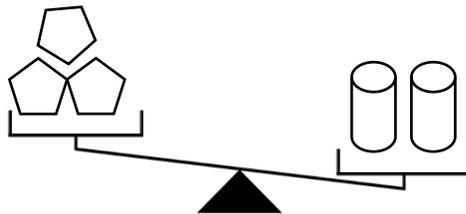
Obyek mana yang harus ditambahkan ke sisi kiri timbangan (iii) agar skala seimbang? Uraikan alasanmu bagaimana menyelesaikan masalah tersebut!



(i)



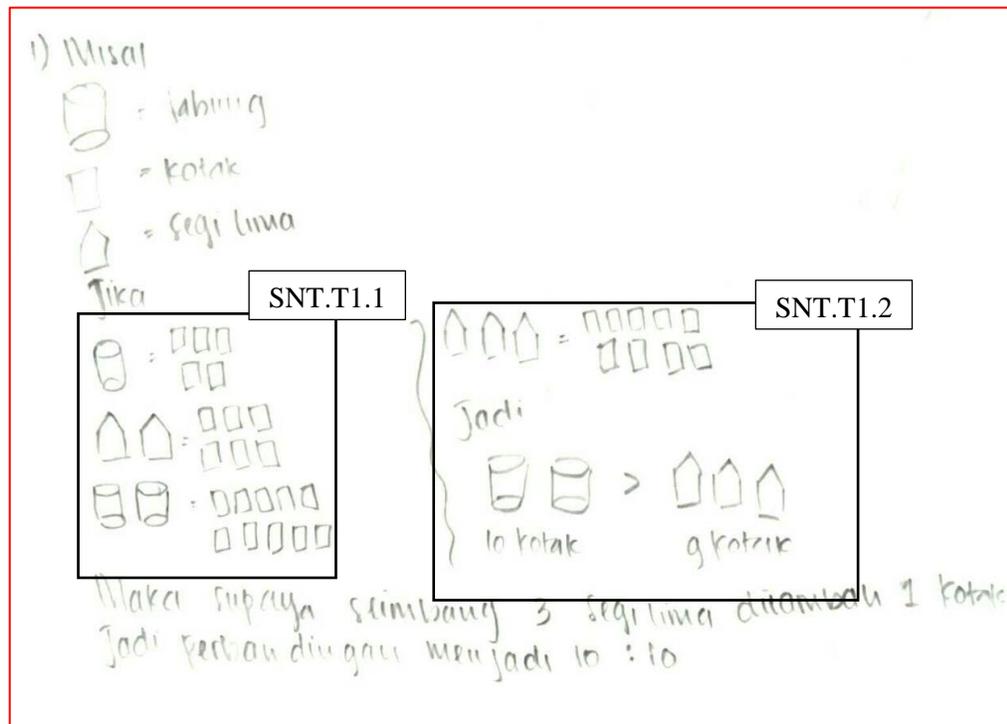
(ii)



(iii)

1) Subyek SNT

Hasil jawaban berikut



waban Tertulis SNT

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa SNT dalam mengerjakan soal nomer satu yaitu dengan cara membandingkan obyek satu dengan yang lain. satu tabung sama dengan lima kotak. Lalu dua segilima sama dengan enam kotak [SNT.T1.1]. Pada persamaan iii, dua tabung sama dengan 10 kotak, sedangkan tiga segilima sama dengan Sembilan kotak. Supaya sisi kirinya seimbang maka tiga segilima ditambah dengan satu kotak. Jadi, perbandingannya 10:10 [SNT.T1.T2].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah

matematika. Berikut adalah data hasil wawancara SNT pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara SNT dalam indikator kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?*
- SNT : *Dengan cara membandingkan pak* [SNT.KW1]
- P : *Coba jelaskan dek!*
- SNT : *Gini pak, satu tabung dengan lima kotak. Lalu dua segilima sama dengan enam kotak. Pada persamaan ini (menunjuk soal), dua tabung sama dengan 10 kotak, sedangkan tiga segilima sama dengan Sembilan kotak, jadi pada sisi kiri ditambahkan satu kotak* [SNT.KW2]
- P : *Dari mana kamu tahu kalau satu tabung sama dengan lima kotak, dan dua segilima sama dengan 6 kotak? Jelaskan!*
- SNT : *Dari ini pak (menunjuk persamaan ii) kan bisa dilihat satu tabung sama dengan lima kotak. Lalu pada ini (menunjuk persamaan i) bisa dilihat satu tabung ditambah kotak sama dengan dua segilima, berarti enam kotak. Satu segilima sama dengan tiga kotak.* [SNT.KW3]

Berdasarkan hasil wawancara, SNT mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara cara penyelesaiannya yaitu satu tabung dengan lima kotak. Dua segilima sama dengan enam kotak. Pada persamaan ini dua tabung sama dengan 10 kotak, sedangkan tiga segilima sama dengan Sembilan kotak, jadi pada sisi kiri ditambahkan satu kotak [SNT.KW2], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara ST1 dalam indikator kefasihan:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah*

ada cara lain? Jika ada, jelaskan!

SNT : Bentar pak, saya coba dulu.

[SNT.FW1]

SNT.T1.3

Misal \ominus = tabung = T
 \square = kotak = K
 \triangle = segi lima = S

Maka .
 $5K + S = K + T$
 $T = 5K$... Persamaan 1
 $T + K = 2S$
 $5K + K = 2S$
 $6K = 2S \quad | :2 |$
 $3K = S$ Persamaan 2

Jadi $3S + x = 2T$ agar seimbang maka x diganti dengan K. Jadi $3S + K = 2T$

Jawaban Tertulis SNT

P : Coba Jelaskan!

SNT : Gini pak, pertama saya buat pemisalan lalu [SNT.FW2]
saya buat persamaan (gambar 4.2). Dan hasilnya $T = 5K$ atau lima persegi sama dengan satu tabung. Lalu dimasukkan pada persamaan pertama dan hasilnya $3K = S$ atau tiga persegi sama dengan satu Segilima. Jadi $3S + K = 2T$. karena $3S = 9P$ dan $2T = 10P$. supaya seimbang, 3 Segilima ditambah 1 kotak.

P : Begitu ya, Selain menggunakan 2 cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!

SNT : (berpikir lama). Tidak bisa pak.

[SNT.FW3]

Berdasarkan hasil wawancara, SNT mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar (Gambar 4.2), sehingga aspek fleksibilitas terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara SNT dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat mengajukan suatu masalah yang berbeda dari soal yang saya berikan?*
- SNT : *Maksudnya bagaimana pak?* [SNT.BW1]
- P : *Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi beserta penyelesaian?*
- SNT : *(berpikir lama). Tidak bisa pak.* [SNT.BW2]
- P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
- SNT : *belum pernah pak.* [SNT.BW3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan SNT belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya di karenakan tidak bisa [SNT.BW2], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

2) Subjek TA

H

a

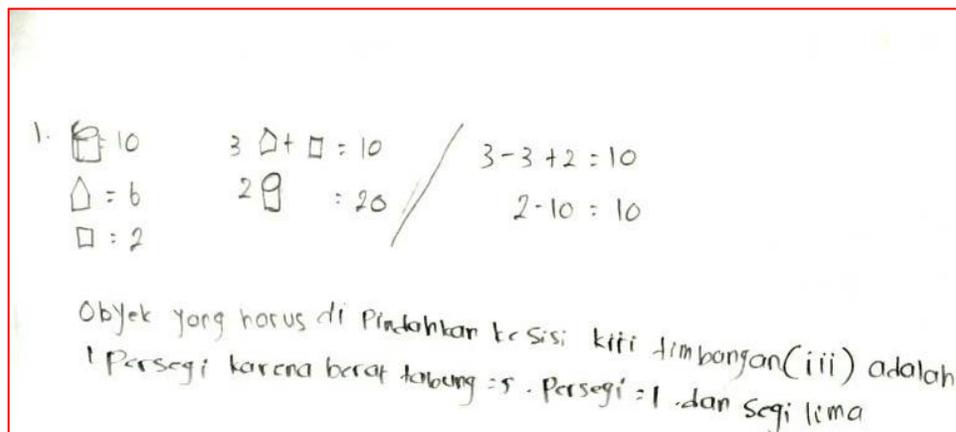
s

i

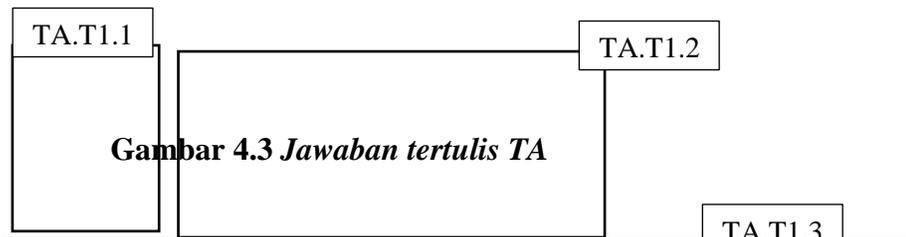
l

j

a



waban sebagai berikut



Gambar 4.3 Jawaban tertulis TA

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa TA dalam mengerjakan soal nomer satu dengan cara memasukan nilai ke setiap masing-masing obyek [TA.T1.1]. Lalu subyek mencoba satu persatu [TA.T1.2]. Sehingga mendapatkan hasil yang mampu menyelesaikan soal dengan benar [TA.T1.3].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara TA pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara TA dalam indikator kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?*
- TA : *Anu pak, dengan cara mengangan-angan pak* [TA.KW1]
- P : *Maksudnya bagaimana?*
- TA : *Dengan cara mencoba memasukan nilai dari masing-masing obyek pak.* [TA.KW2]
- P : *Coba jelaskan!*
- TA : *Gini pak, misal tabung, segilima, persegi ini tak kasih nilai gitu. Terus sya jumlahkan sampai hasilnya sama. Gitu pak.* [TA.MW3]
- P : *Darimana kamu tahu kalau tabung =10, segilima = 6, persegi = 2?*
- TA : *Mengangan-angan pak. Memasukan nilainya sampek pas pak.*

Berdasarkan hasil wawancara, TA mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaian dengan memisalkan tabung, segilima, persegi ini tak kasih nilai kemudian dijumlahkan sampai hasilnya sama [TA.MW3], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

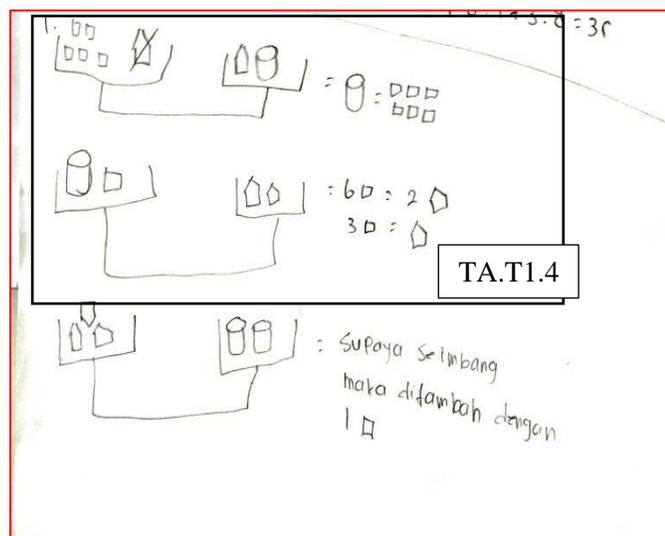
(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara TA dalam indikator kefasihan:

P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*

TA : *Sebentar pak.*

[TA.FW1]



Gambar 4.4 Jawaban Tertulis TA

P : *Coba Jelaskan!*

TA : *Satu tabung sama dengan 5 persegi. Terus persamaan ini (tunjuk persamaan i) kan tabung*

[TA.FW2]

sama persegi (tunjuk persamaan i yang sisi kiri), terus yang ini (tunjuk persamaan i yang bagian kanan) dua segilima. Tabung dan persegi ini besarnya persegi. Jadi 2 segilima itu besarnya 6, satu segilima bernilai 3 persegi [TA.TI.4].

- P : *Dari mana kamu tahu kalau tabung dan kotak kecil besarnya 6 persegi? (mempertegas jawaban)*
- TA : *Kan satu tabung sama dengan 5 persegi. Terus ini (tunjuk persamaan i yang sisi kiri) tabung dan persegi. Jadi 5 di tambah 1 sama dengan 6.* [TA.FW3]
- P : *Oh, ya yaa.*

Berdasarkan hasil wawancara, TA mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar (Gambar 4.4), sehingga aspek fleksibilitas terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara ST1 dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat mengajukan suatu masalah yang berbeda dari soal yang saya berikan?*
- TA : *Maksudnya bagaimana pak?* [TA.BW1]
- P : *Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi?*
- TA : *Belum bisa Pak* [TA.BW2]
- P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
- TA : *belum pernah pak.* [TA.BW3]

Berdasarkan hasil wawancara, TA tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya di karenakan tidak bisa [TA.BW2], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

3) Subyek YNOK

H

Nama : Yanni Nessa Oliva k
 Kelas : VIII A
 No. absen : 29

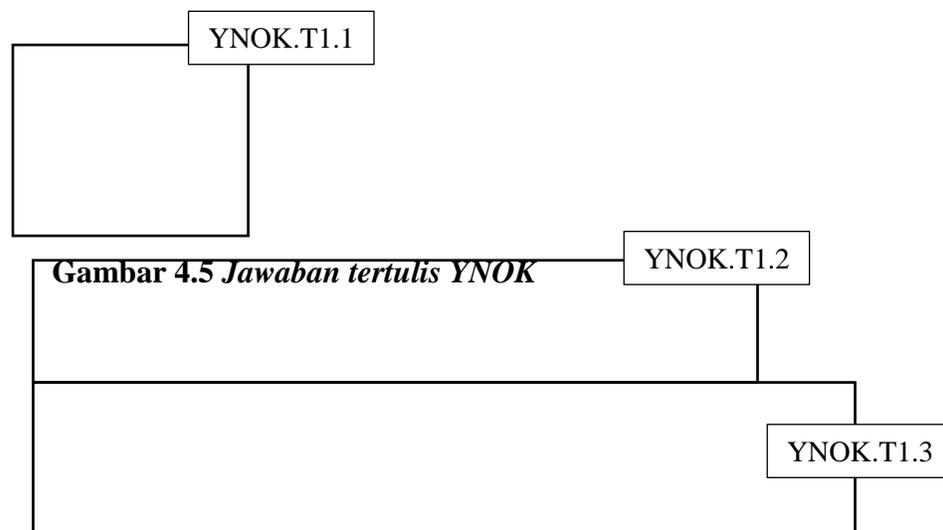
1.  = Tabung
 = balok
 = Limas

 =    \Rightarrow 1 tabung = 5 balok

 =   \Rightarrow 1 limas = 3 balok

   9 balok   10 balok

Supaya seimbang, 3 limas ditambahkan 1 balok.



Berdasarkan Gambar 4.5 terlihat bahwa YNOK dalam mengerjakan soal nomer satu pertama-tama dengan cara memisalkan suatu obyek tersebut [YNOK.T1.1]. Kemudian membandingkan obyek satu dengan yang lain, Satu tabung sama dengan lima balok, dan satu limas sama dengan tiga balok [YNOK.T1.2]. Agar timbangannya seimbang maka tiga limas tersebut ditambah satu balok [YNOK.T1.3]. Dari keterangan diatas, subyek YNOK menjawab soal nomer satu dengan benar.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara YNOK pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator Kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?*
- YNOK : *Pemisalan terus di bandingkan pak* [YNOK.KW1]
- P : *Coba jelaskan dek!*
- YNOK : *Pertama-tama saya misalkkan (gambar 4.4), lalu saya membandingkan pak.* [YNOK.KW2]
- P : *Bagaimana caranya membandingkan nya?*
- YNOK : *Pada gambar ini (menunjuk persamaan ii) kan disisi kiri ada limas terus di kanan ada limas, jadi besarnya satu tabung sama dengan lima balok. Lalu yang ini (persamaan i) kan satu tabung dan satu balok. Karena satu tabung sama dengan lima balok jadi ini (menunjuk sisi kiri persamaan i) sebesar enam balok.* [YNOK.KW3]
- P : *Lalu dapatnya satu limas sama dengan tiga balok?*
- YNOK : *Kan ini (menunjuk sisi kiri persamaan i) seimbang pak. Besarnya ini (menunjuk sisi kiri persamaan i) adalah enam kotak, terus yang ini (menunjuk sisi kanan persamaan i)* [YNOK.KW4]

dua limas. Dua limas sama dengan enam balok. Kalau satu limas sama dengan tiga balok. Lalu tiga limas sama dengan Sembilan, dua tabung sama dengan sepuluh. Agar seimbang, tiga limas ditambah satu balok.

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaian dengan membandingkan obyek satu dengan yang lain, Satu tabung sama dengan lima balok, dan satu limas sama dengan tiga balok [YNOK.KW3] dan Dua limas sama dengan enam balok. Kalau satu limas sama dengan tiga balok. Tiga limas sama dengan Sembilan, dua tabung sama dengan sepuluh. Agar seimbang, tiga limas ditambah satu balok [YNOK.KW4], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator fleksibilitas:

P : *Begitu ya, Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*

YNOK : *Saya coba dulu pak.*

[YNOK.FW1]

1. $T + B = 2L$
 $5B + B = 2L$
 $6B = 2L$
 $3B = L$
 $3L + ? = 2T$
 $9K + ? = 10K$
 $9K + 1K = 10K$

$5B + K = K + T$
 $5B = T$

↓
di tambahkan dengan 1 Balok

YNOK.T1.4

- P : *Coba jelaskan!*
- YNOK : *5 balok di tambah Limas sama dengan Limas di tambah Tabung hasilnya 5 Balok sama dengan 1 Tabung. Kan ini (Persamaan i) Tabung di tambah balok sama dengan 2 Limas. Besarnya tabung 5 bakok jadi 3 balok sama dengan 1 limas. Kan ketemu 1 limas sama dengan 3 balok. Jadi 3 limas sama dengan 9 balok, sedngkan 2 tabung sama dengan 10 balok. Agar seimbang 3 limas di tambha 1 balok* [YNOK.FW1]
- P : *Begitu ya.* [YNOK.T1.4].

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan benar (Gambar 4.6), sehingga aspek fleksibilitas terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

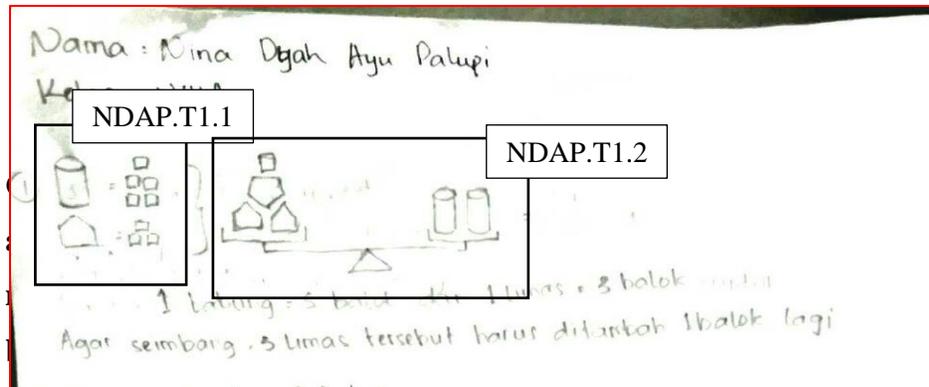
Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat mengajukan suatu masalah yang berbeda dari soal yang saya berikan?*
- YNOK : *Maksudnya bagaimana pak?* [YNOK.BW1]
- P : *Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi?*
- YNOK : *(berpikir lama). Tidak bisa pak.* [YNOK.BW2]
- P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
- YNOK : *belum pernah pak.* [YNOK.BW3]

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya, dengan alasan tidak bisa [YNOK.BW2]. Sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

4) Subjek NDAP

Hasil jawaban sebagai berikut



a

r 4.7 Jawaban Tertulis NDAP

Berdasarkan Gambar 4.7 diatas terlihat bahwa NDAP dalam mengerjakan soal nomer satu dengan cara membandingkan [NDAP.T1.1] . Lalu subyek mencoba satu persatu. Sehingga mendapatkan hasil yang mampu menyelesaikan soal dengan benar [NDAP.T1.2].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara NDAP pada indikator kefasihan, flesksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara NDAP dalam indikator Kefasihan:

P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?*

NDAP : *Saya bandingkan kan.* [NDAP.KW1]

P : *Coba di jelaskan!*

NDAP : *Dari persamaan ii di temukan 1 tabung=5 balok.terus di masukan ke persamaan ketemu 1 limas =3 balok pak. Lalu di masukan ke persamaan iii.* [NDAP.KW3]

P : *Terus kok dapat 1 balok hasilnya?*

NDAP : *Kan 3 limas=9 balok.2 tabung=10 balok. Agar seimbang, 3 limas di tambah 1 balok.* [NDAP.KW3]

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaian dengan memasukan persamaan yang hasilnya 1 tabung = 5 kotak dan 1 limas = 3 limas [NDAP.KW2] dan 3 limas=9 balok. 2 tabung=10 balok. Agar seimbang, 3 limas di tambah 1 balok [NDAP.KW3], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas

Berikut ini petikan wawancara SS1 dalam indikator fleksibilitas:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
- NDAP : *(berpikir lama sambil melihat jawabannya) [NDAP.KW1] tidak bisa pak. ini aja sulit mencarinya..*

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dikarenakan tidak bisa menjawab di karenakan sulit membuat cara lain [NDAP.KW1]. Sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara NDAP dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat mengajukan suatu masalah yang berbeda dari soal yang saya berikan?*
- NDAP : *Maksudnya bagaimana pak?* [NDAP.BW1]
- P : *Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi?*
- NDAP : *(berpikir lama). Tidak bisa pak.* [NDAP.BW2]
- P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti*

ini?
 NDAP : *belum pernah pak.*

[NDAP.BW3]

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya [NDAP.BW2], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

5) Subjek BR

Hasil jawaban sebagai berikut

① Diketahui

 = 5

 = 3

 = 1

i = 5 + 1 = 3 + 3 → *Sembang*

ii = 5 + 3 = 3 + 5 → *Simbang*

iii =    + x =  

= 3 + 3 + 3 + □ =  

= 3 + 3 + 1 = 5 + 5

10 = 10 → *Simbang*

Gambar 4.8 Jawaban Tertulis BR

Berdasarkan Gambar 4.8 terlihat bahwa BR dalam mengerjakan soal nomer satu dengan memisalkan jawaban [BR.T1.1] lalu di jumlahkan untuk mencari jawaban yang benar [BR.T1.2].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara BR pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator Kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?*
- BR : *Saya misalkan dulu pak jawabannya.lalu saya [BR.KW1] jumlahkan sampai ketemu jawabnya pak.*
- P : *Begitu ya?ketemu jawabannya?*
- BR : *Ketemu pak.* [BR.KW2]

Berdasarkan hasil wawancara, BR mampu mengerjakan soal dengan benar, serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan 1 memisalkan jawabannya kemudian di jumlahkan samapi ketemu hasilnya [BR.KW1], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator fleksibilitas:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
- BR : *(berpikir lama sambil melihat jawabannya) [BR.KW1] tidak bisa pak mengerjakan pak.*

Berdasarkan hasil wawancara, BR tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dengan alasan tidak bisa mengerjakan[BR.FW1]. Sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator kebaruan:

P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat membuat soal yang hampir mirip dengan soal tadi?*

BR : *Tidak bisa pak.* [BR.BW1]

P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*

BR : *belum pernah pak.* [BR.BW1]

Berdasarkan hasil wawancara, BR tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya di karenakan tidak bisa [BR.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

6) Subjek AS

Hasil jawaban sebagai berikut

① Dari data di atas di cari dulu pemisalan dari bangun tabung, Limas dan kotak, dan dapat hasil sebagai berikut :

AS.T1.1

 = 5
 = 1
 = 3

AS.T1.2

i) $5 + 1 = 3 + 3 \rightarrow$ Seimbang
ii) $5 + 3 = 3 + 5 \rightarrow$ Seimbang
iii) $3 + 3 + 3 + (\square = 1) = 5 + 5$
 $3 + 3 + 3 + 1 = 5 + 5$ } Seimbang
 $10 = 10$

Indi yang harus di tambahkan agar seimbang adalah 1 kotak

Gambar 4.9 Jawaban tertulis AS

Berdasarkan Gambar 4.9 terlihat bahwa AS dalam mengerjakan soal nomer satu dengan memisalkan nilai dari bangun tabung, limas dan kotak [AS.T1.1]. Lalu dari pemisalan itu di jumlahkan [AS.T1.2].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara AS pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara AS dalam indikator Kefasihan:

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer satu?

AS : Saya misalkan dulu lalu pak jawabannya lalu [AS.KW1] saya jumlahkan pak. Dan hasilnya ketemu 1 kotak.

P : Kamu kok tahu kalau tabung=5, kotak=1,

limas=3.

AS : *Sebelumnya saya sudah coba-coba pak di [AS.KW2]
kertas lain pak.*

P : *Seperti itu ya.*

Berdasarkan hasil wawancara, AS mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaiannya dengan memisalkan jawaban sementara lalu di jumlahkan dan hasilnya 1 kotak [AS.KW1], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas

Berikut ini petikan wawancara AS dalam indikator fleksibilitas:

P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*

AS : *(berpikir lama sambil melihat jawabannya) [AS.KW1]
tidak bisa pak.ini aja sulit mencarinya..*

Berdasarkan hasil wawancara, AS tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain kerana dalam mengerjakan soal dengan satu cara sudah sulit[AS.KW1]. Sehingga aspek fleksibelitas tidak terpenuhi.

(c) Kebaruan

Berikut ini petikan wawancara AS dalam indikator kebaruan:

P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat membuat soal yang hamper mirip dengan soal tadi?*

AS : *Tidak bisa pak.* [AS.BW1]

P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*

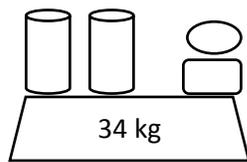
AS : *belum pernah pak.* [AS.BW1]

Berdasarkan hasil wawancara, AS belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya karena tidak bisa membuat [AS.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

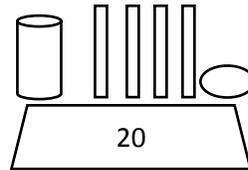
2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam memecahkan Masalah soal nomer dua

b) Soal nomer 2

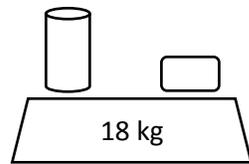
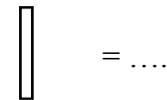
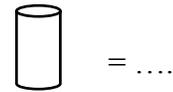
Berapa berat setiap obyek (tabung, elips, balok,t onggkat) di bawah ini?



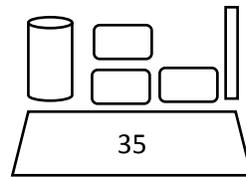
(i)



(iii)



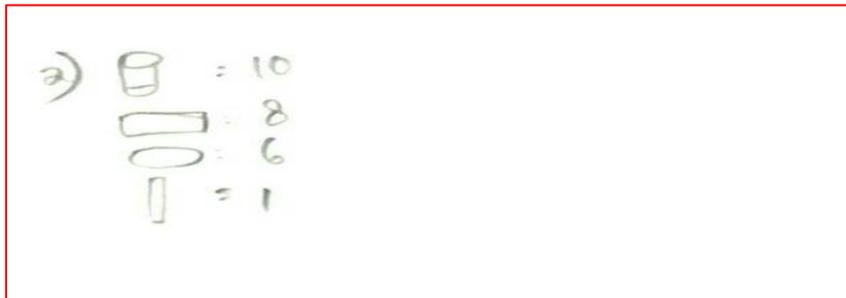
(ii)



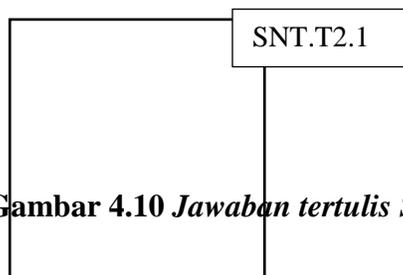
(iv)

1. Subyek SNT

Hasil



jawaban SNT



Gambar 4.10 Jawaban tertulis SNT

Berdasarkan gambar 4.10 terlihat bahwa dalam mengerjakan soal nomer dua dengan cara langsung menuliskan jawaban kesetiap masing obyek [SNT.T2.1].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara SNT pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara SNT dalam indikator kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer dua?*
- SNT : *dengan cara mencoba-coba dengan memasukan setiap nilainya pak* [SNT.KW1]
- P : *Coba jelaskan dek!*
- SNT : *Gini pak, misal tabung, elips, balok dan tongkat tak kasih nilai berapa gitu, terus saya jumlahkan yang hasilnya pas, lalu saya coba satu-persatu pak.* [SNT.KW2]
- P : *Ketemu hasilnya?*
- SNT : *Ketemu pak..* [SNT.KW3]

Berdasarkan hasil wawancara, SNT mampu mengerjakan soal nomer dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaian dengan lancar [SNT.KW2], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara SNT dalam indikator kefasihan:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
- SNT : *Bentar pak, saya coba dulu.* [SNT.FW1]

2) misal $\ominus = A$
 $\circ = B$
 $\square = C$
 $\perp = D$

SNT.T2.2

(i) $2A + B + C = 34 \text{ kg}$
(ii) $A + C = 18 \text{ kg}$
(iii) $A + D + B = 20 \text{ kg}$
(iv) $A + 3C + D = 35 \text{ kg}$

4.11 Jawaban Tertulis SNT

Terlihat pada gamabr 4.11 SNT tidak bisa menjawab soal nomer dua dengan cara lain.

- P : *Bagaimana dek, bisa?*
SNT : *Tidak pak, macet. Bingung pak* [SNT.T2.2] [SNT.FW2]
P : *Begitu ya,*

Berdasarkan hasil wawancara, SNT tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal dengan alasan bingung [SNT.FW2], sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara SNT dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi?*
SNT : *(berpikir lama). Tidak bisa pak.* [SNT.BW1]
P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
SNT : *belum pernah pak.* [SNT.BW2]

Berdasarkan hasil wawancara, SNT belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya dikarenakan tidak bisa [SNT.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

2. Subjek TA

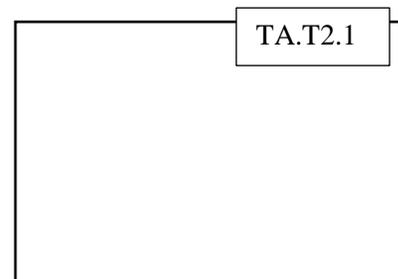
H

$$\begin{aligned}
 \text{i} &= 2a + b + c = 3 \text{ kg} \\
 \text{ii} &= a + c = 18 \text{ kg} \\
 \text{iii} &= a + b + 4 = 20 \text{ kg} \\
 \text{iv} &= a + d + 3c = 35 \text{ kg}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{i} &= 2 \cdot 10 + 8 + 8 = 34 \\
 \text{ii} &= 10 + 8 = 18 \\
 \text{iii} &= 10 + 8 + 4 \cdot 1 = 20 \\
 \text{iv} &= 10 + 8 \cdot 1 + 3 \cdot 8 = 30
 \end{aligned}$$

a

ban



Gambar 4.12 Jawaban tertulis TA

Berdasarkan Gambar 4.12 terlihat bahwa TA dalam mengerjakan soal nomer satu dengan cara memasukan nilai kesetiap masing obyek Lalu subyek mencoba satu persatu [TA.T2.1] . Sehingga mendapatkan hasil yang mampu menyelesaikan soal dengan benar.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan

masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara TA pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

(a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara TA dalam indikator kefasihan:

- P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer dua?*
- TA : *dengan cara mencoba-coba dengan memasukan setiap nilainya pak* [TA.KW1]
- P : *Coba jelaskan dek!*
- TA : *Memasukakn nilai ke tabung, balok, elips dan tongkat pak lalu saya jumlahkan sampai hasilnya pas pak. Dan ketemu kalau tabung=10, elips=6, balok=8 dan tongkat =1.* [TA.KW2]
- P : *Apakah sudah kamu coba ke semua persamaan?*
- TA : *Sudah pak. Hasilnya sama.* [TA.KW3]

Berdasarkan hasil wawancara, TA mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara penyelesaian dengan memasukakn nilai ke tabung, balok, elips dan tongkat kemudian di jumlahkan sampai ketemu hasilnya. Dan ketemu kalau tabung=10, elips=6, balok=8 dan tongkat =1 [SNT.KW2], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

(b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara TA dalam indikator kefasihan:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
- SNT : *Saya coba dulu pak.* [TA.FW1]

Handwritten mathematical work for solving a system of linear equations, showing various steps and intermediate results labeled TA.T2.2 through TA.T2.8.

TA.T2.2
 misal: $g = a$
 $o = b$
 $\square = c$
 $\perp = d$
 (i) = $2a + b + c = 34$
 (ii) = $a + 4d + b = 20$
 (iii) = $a + c = 18$
 (iv) = $a + 3c + d = 35$

TA.T2.3
 $2a + b + c = 34$
 $a + c = 18$
 \hline
 $a + b = 16$

TA.T2.4
 $a + b + 4d = 20$
 $16 + 4d = 20$
 $4d = 4$
 $d = 1$

TA.T2.5
 $2a + b + c = 34$
 $a + 4d + b = 20$
 \hline
 $a - 4d + c = 14$

TA.T2.6
 $a + 3c + d = 35$
 $a + c - 4d = 14$
 $2c + 5d = 21$
 $2c + 5(1) = 21$
 $2c = 16$
 $c = 8$

TA.T2.7
 $a + b = 16$
 $10 + b = 16$
 $b = 6$

TA.T2.8
 Jadi
 $a = 10$
 $b = 6$
 $c = 8$
 $d = 1$

Gambar 4.13 Jawaban Tertulis TA

- P : *Jelaskan dari awal dek!*
- TA : *Pertama-tama saya misalkan dulu lalu saya [TA.FW2] buat persamaan [TA.T2.2]. Lalu saya menyederhanakan persamaan i dan persamaan ii dan hasilnya ketemu $a + b = 16$ [TA.T2.3]. Terus saya memasukan nilai $a + b = 16$ kedalam persamaan ii. Dari sini ketemu $d = 1$ [TA.T2.4]. Kemudian saya memasukan persamaan I dan persamaan iii yang hasilnya*

$a - 4d + c = 14$ [TA.T2.5]. Lalu persamaan ini (menunjuk gambar) dan persamaan iv saya sederhanakan, dari sini saya mendapatkan nilai $c = 8$ [TA.T2.6]. Kan nilai c sudah ketemu kan pak, saya masukan ke persamaan ini (menunjuk gambar $a+c$), la ketemu $a = 10$ Terus tinggal mencari nilai b . dari persamaan ini (menujuk gambar), nilai a kan sudah ketemu kan, kita masukan saja dan hasilnya 6 [T.A.T2.7]. Jadi $a=10$, $b=6$, $c=8$, dan $d=1$ [TA.T2.8].

P : Begitu ya, apakah masih ada cara lain?

TA : (berpikir lama sambil melihat soal). Tidak bisa pak.

Berdasarkan hasil wawancara, TA mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut (Gambar 4.13) sehingga aspek fleksibilitas terpenuhi.

(c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara TA dalam indikator kebaruan:

P : Dari soal yang saya berikan, Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi beserta penyelesaiannya?

TA : Tidak bisa pak.. [TA.BW1]

P : Ohh ya ya. Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini sebelumnya?

TA : belum pernah pak kalau yang begini, biasanya [TA.BW2] ada dua persamaan.

Berdasarkan hasil wawancara,TA belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya dikarenakan tidak bisa[TA.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

3. Subjek YNOK

H

2. Tabung = 10
Elips = 6
Balok = 8
Tongkat = 1

YNOK.T2.1

→ 2 tabung + 1 elips + 1 Balok = 34 kg
20 kg + 6 kg + 8 kg = 34 kg

→ 1 Tabung + 1 Balok = 18 kg
10 kg + 8 kg = 18 kg

→ 1 Tabung + 4 Tongkat + 1 elips = 20 kg
10 kg + 4 kg + 6 kg = 20 kg

→ 1 Tabung + 2 balok + 1 Tongkat = 27 kg
10 kg + 16 kg + 1 kg = 27 kg

Gambar 4.14 Jawabanam Tertulis YNOK

Berdasarkan Gambar 4.14 terlihat bahwa YNOK dalam soal YNOK.T2.2 dengan cara memasukan nilai kesetiap masing obyek [YNOK.T2.1]. Lalu subyek mencoba satu persatu [YNOK.T2.2]. Sehingga mendapatkan hasil yang mampu menyelesaikan soal dengan benar.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara YNOK pada indikator kefasihan, flesksibilitas dan kebaruan.

a) Kefasihan

Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator kefasihan:

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal

nomer dua?

YNOK : *Mencoba memasukan nilainya pak* [YNOK.KW1]

P : *Coba jelaskan dek!*

YNOK : *Missal ini tak kasih nilai berapa terus saya tambahkan pak. Dan hasilnya ketemu tabung=10, balok=8, elips=6, dan tongkat=1 pak.* [YNOK.KW2]

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK mampu mengerjakan soal nomer dengan benar serta mampu menyebutkan cara cara penyelesaiannya dengan memasukan nilainya [YNOK.KW2] kemudian mencoba satu persatu dengan cara menjumlahkan dan hasilnya tabung=10. Balok=8, elips=6, tongkat=1, sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator kefasihan:

P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*

YNOK : *Bentar pak, saya coba dulu.* [YNOK.FW1]

2. Misal $\square = a$
 $\bigcirc = b$
 $\square = c$
 $\square = d$

$$\begin{array}{r} 2a + b + c = 34 \\ a + b = 18 \\ a + b + 4d = 20 \\ a + 3c + d = 34 \end{array}$$

YNOK.T2.3

Gamabar 4.15 Jawaban Tertulis YNOK

Terlihat pada gambar 4.9 YNOK tidak bisa menjawab soal nomor dua dengan cara lain. hanya bisa sampai membuat persamaan [

P : *Bagaimana dek, bisa?*
 YNOK : *Tidak pak, bingung melanjutkan* [YNOK.FW2]
 P : *Begitu ya,*

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut di karenakan bingung melanjutkannya [YNOK.FW2], sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara YNOK dalam indikator kebaruan:

P : *Dari soal yang saya berikan, Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi beserta penyelesaiannya?*
 YNOK : *Tidak bisa pak..* [YNOK.BW1]
 P : *Ohh ya ya. Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini sebelumnya?*
 YNOK : *belum pernah pak.* [YNOK.BW2]

Berdasarkan hasil wawancara, YNOK belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya karena tidak bisa [YNOK.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

4. Subjek NDAP

H

$$\begin{array}{l}
 2 \text{ } \text{cylinder} = 10 \\
 \text{square} = 8 \\
 \text{oval} = 6 \\
 \text{stick} = 1
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{l}
 2 \cdot 10 + 8 + 6 = 34 \text{ kg} \\
 10 + 8 = 18 \text{ kg} \\
 10 + 4 \cdot 1 + 6 = 20 \text{ kg} \\
 10 + 3 \cdot 8 + 1 = 35 \text{ kg}
 \end{array}$$

an sebagai berikut

NDAP.T2.1

Gambar 4.16 Jawaban Tertulis NDAP

Berdasarkan Gambar 4.16 di atas terlihat bahwa NDAP mengerjakan nomer dua dengan cara memasukkan setiap nilai, kemudian di jumlahkan sampai hasilnya tepat [NDAP.T2.1].

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara NDAP pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara NDAP dalam indikator Kefasihan:

P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal*

- nomer dua?*
- NDAP : *Saya coba-coba masukan nilainya pak* [NDAP.KW1]
 P : *Setelah itu?*
 NDAP : *Saya jumlahkan pak setia masing obyek,* [NDAP.MW2]
sampai ketemu hasilnya yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara cara penyelesaiannya dengan menjumlahkan masing-masing obyek sampai ketemu hasilnya [NDAP.KW2], sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

b) *Fleksibilitas*

Berikut ini petikan wawancara NDAP dalam indikator fleksibilitas:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
- NDAP : *Bentar pak,saya coba dulu.* [NDAP.FW1]

(i) $2a + c + b = 34 \text{ kg}$
 (ii) $a + c = 18 \text{ kg}$
 (iii) $a + 4d + b = 20$
 (iv) $a + 3c + d = 35$

$$\begin{array}{r}
 2a + c + b = 34 \\
 a + c = 18 \\
 \hline
 a + b = 16
 \end{array}$$

$$\begin{array}{r}
 a + 4d + b = 20 \\
 a + b = 16 \\
 \hline
 4d = 4
 \end{array}$$

$d = 1$

$$a + 3c + d = 35$$

Gambar 4.17 Jawaban tertulis NDAP

Terlihat pada gambar 4.17 NDAP tidak bisa menjawab soal nomor dua dengan cara lain.

P : *Bagaimana dek, bisa?*

NDAP : *Tidak pak, bungung.*

[NDAP.FW2]

P : *Begitu ya,*

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut karena kebingungan [NDAP.FW2]. Sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara NDAP dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat mengajukan suatu masalah yang berbeda dari soal yang saya berikan?*
- NDAP : *Maksudnya bagaimana pak?* [NDAP.BW1]
- P : *Apakah kamu dapat membuat contoh soal yang hampir sama dengan soal tadi dan dapat menyelesaikannya?*
- NDAP : *Tidak bisa pak.* [NDAP.BW2]
- P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
- NDAP : *belum pernah pak.* [NDAP.BW3]

Berdasarkan hasil wawancara, NDAP tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya karena tidak bisa [NDAP.BW2], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

5. Subjek BR

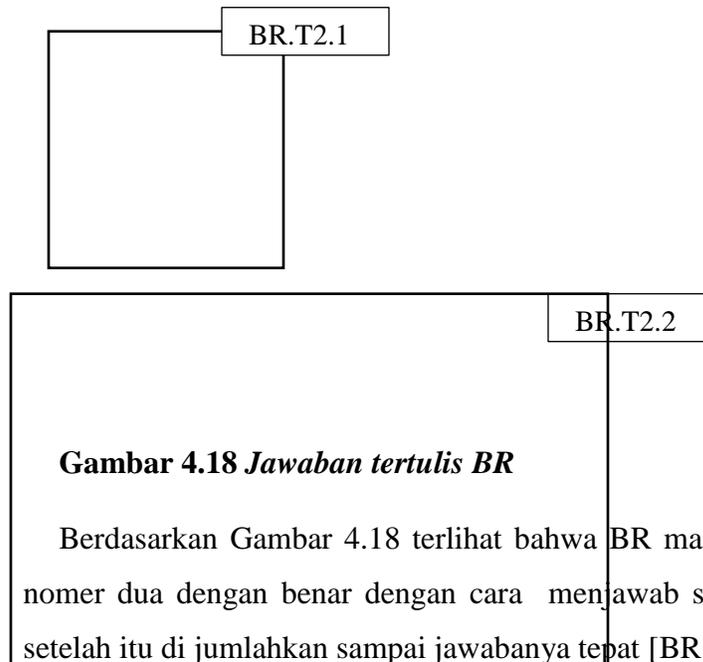
h

a
 s
 i
 l
 j
 a
 w
 a

(i) Misal diketahui
 = 10
 = 8
 = 6
 = 1

(i) = 10 + 10 + 8 + 6 = 34
 (ii) = 10 + 8 = 18
 (iii) = 10 + 8 + 6 + 1 + 6 = 20
 (iv) = 10 + 8 + 8 + 8 + 1 = 35

ban



Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara BR pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator Kefasihan:

P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer bisa?*

BR : *Sama seperti nomer satu pak. Saya mencoba menulis jawabanya lalu saya jumlahkan sampai hasilnya tepat.* [BR.KW1]

P : *Ketemu jawabanya?*

BR : *Ketemu pak.* [BR.KW2]

Berdasarkan hasil wawancara, BR mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan menulis jawaban sementara kemudian di jumlahkan [BR.KW1]. sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

b) Fleksibilitas (F)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator fleksibilitas:

- P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*
 BR : *Tidak bisa pak. Bingung.* [BR.KW1]

Berdasarkan hasil wawancara, BR tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dikarenakan bingung [BR.FW1]. Sehingga aspek fleksibilitas tidak terpenuhi.

c) Kebaruan (B)

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator kebaruan:

- P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat membuat soal yang hampir mirip dengan soal tadi dan menyelesaikannya?*
 BR : *Tidak bisa pak.* [BR.BW1]
 P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*
 BR : *belum pernah pak.* [BR.BW1]

Berdasarkan hasil wawancara, BR tidak mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya karena tidak bisa [BR.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

6. Subjek AS

② Misal = $T = 10$
 $B = 8$
 $\frac{\quad}{18 \text{ kg}}$

$2T = 20$
 $B = 8$
 $l = 6$
 $\frac{\quad}{34 \text{ kg}}$

$T = 10$
 $a = 6$
 $4 \text{ tongkat} = 4$
 $\frac{\quad}{20 \text{ kg}}$

$T = 10$
 $3B = 24$
 $To = 1$
 $\frac{\quad}{35 \text{ kg}}$

Jadi ketemuanya = $\frac{\quad}{10}$
 $\frac{\quad}{8}$
 $\frac{\quad}{6}$
 $\frac{\quad}{1}$

ket
 $T = \text{tabung}$
 $l = \text{Elip}$
 $a = \text{Balok}$
 $to = \text{tongkat}$

Hasil jawaban sebagai berikut

Gambar 4.19 Jawaban Tertulis AS

Berdasarkan Gambar 4.19 terlihat AS.T2.1 menjawab dengan memisalkan nilai lalu menjumlahkannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas, dilakukan wawancara untuk mengungkap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Berikut adalah data hasil wawancara AS pada indikator kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

a) Kefasihan (K)

Berikut ini petikan wawancara AS dalam indikator Kefasihan:

P : *Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomer dua?bisa?*

AS : *Saya masukan nilainya pak lalu saya coba [AS.KW1] menjumlahkannya pak sampai ketemu.*

P : *Dari mana kok tahu hasilnya begitu?*

AS : *Kan saya mencoba coba pak. . saya jumlahkan, [AS.KW2] kalau pas saya lanjutkan dengan yang lain.*

P : *Begitu ya.*

Berdasarkan hasil wawancara, AS mampu mengerjakan soal dengan benar serta mampu menyebutkan cara-cara penyelesaiannya dengan memasukan nilai kemudian menjumlahkannya [AS.KW2]. sehingga aspek kefasihan terpenuhi.

b) Fleksibilitas

Berikut ini petikan wawancara BR dalam indikator fleksibilitas:

P : *Selain menggunakan cara yang tadi, apakah ada cara lain? Jika ada, jelaskan!*

AS : *Tidak bisa pak.bingung* [AS.KW1]

Berdasarkan hasil wawancara, AS tidak mampu menunjukkan cara penyelesaian yang lain dari soal tersebut dikarenakan bingung dan tidak bisa mengerjakan [AS.FW1]. Sehingga aspek fleksibelitas tidak terpenuhi.

c) Kebaruan

Berikut ini petikan wawancara AS dalam indikator kebaruan:

P : *Dari soal yang saya berikan, apakah kamu dapat membuat soal yang hamper mirip dengan soal tadi dan menyelesaikanya?*

AS : *Tidak bisa pak.* [AS.BW1]

P : *Apakah kamu pernah menjadi soal seperti ini?*

AS : *belum pernah pak.* [AS.BW1]

Berdasarkan hasil wawancara, AS belum mampu mengajukan masalah yang berbeda dari masalah yang diajukan dari masalah sebelumnya dengan alasan tidak bisa [AS.BW1], sehingga aspek kebaruan tidak terpenuhi.

Table 4.1 Tingkat Berpikir Kreatif soal Nomer Satu

No	Kode Subjek	Indikator Berpikir Kreatif			Tingkatan
		Kefasihan	Fleksibilitas	kebaruan	
1	SNT	✓	✓	-	Kreatif
2	TA	✓	✓	-	Kreatif
3	YNOK	✓	✓	-	Kreatif
4	NDAP	✓	-	-	Kurang kreatif
5	EN	✓	-	-	Kurang Kreatif
6	AS	✓	-	-	Kurang kreatif

Table 4.2 Tingkat Berpikir Kreatif soal Nomer Dua

No	Kode Subjek	Indikator Berpikir Kreatif			Tingkatan
		Kefasihan	Fleksibilitas	kebaruan	
1	SNT	✓	-	-	Kurang kreatif
2	TA	✓	✓	-	Kreatif
3	YNOK	✓	-	-	Kurang kreatif
4	NDAP	✓	-	-	Kurang kreatif
5	EN	✓	-	-	kurang kreatif
6	AS	✓	-	-	Kurang kreatif